

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH
PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE*
DALAM PEMBELAJARAN TARI
DI SMP NEGERI 1 SEWON



Oleh:

Ira Shafira Kaban

1710153017

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022

PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* DALAM PEMBELAJARAN TARI DI SMP NEGERI 1 SEWON

Ira Shafira Kaban¹, Dilla Octavianingrum², Gandung Djatmiko³

¹ Institut Seni Indonesia Yogyakarta; irashafira5@gmail.com

² Institut Seni Indonesia Yogyakarta; dillaoctavia@gmail.com

³ Institut Seni Indonesia Yogyakarta; gandungdjatmiko@gmail.com

<p>Doc Archive Submitted 2022 Accepted:2022 Published:2022</p> <p>Keywords Pembelajaran Tari, Metode Picture and Picture, Pembelajaran Daring.</p>	<p>Metode <i>Picture and Picture</i> merupakan metode yang menggunakan alat bantu media gambar untuk menerangkan atau menjelaskan materi.. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menggunakan metode <i>Picture and Picture</i> dan mengetahui adanya perubahan dalam pembelajaran tari di dalam kelas VII D SMP Negeri 1 Sewon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif yang disajikan dengan teks bersifat naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran tari dengan menggunakan metode <i>Picture and Picture</i> di kelas VII D berlangsung dengan kondusif. Para siswa mengalami peningkatan nilai dan menunjukkan banyak interaksi dari yang semula pasif karena pembelajaran daring menjadi aktif dengan menggunakan metode <i>Picture and Picture</i>. Nilai rata rata yang dihasilkan siswa juga terlihat meningkat yaitu dari 89,3 menjadi 91,2</p>
--	---

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan guru agar mendapatkan pengetahuan, keterampilan serta pembentukan sikap, dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat menuntut ilmu dengan baik. Pembelajaran juga diperlukan dalam pendidikan seni tidak terkecuali pendidikan seni tari. Pendidikan seni tari juga membutuhkan proses pembelajaran

sehingga mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta pembentukan sikap.

Pembelajaran seni memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam pengembangan karakter manusia, terutama pada aspek kreativitas, karena pendidikan di zaman modern sudah mengesampingkan tentang pendidikan seni. Imbas dari rendahnya sistem pendidikan dirasakan juga pada penyelenggaraan proses

pembelajaran seni budaya, termasuk seni tari. Kualitas pembelajaran perlu dikembangkan sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mencapai berbagai macam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Tujuan pembelajaran pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap perlu diperhatikan dalam menyusun konsep pembelajaran, sehingga diperlukan suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sewon memperhatikan tujuan pembelajaran dalam pelaksanaannya. Pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Sewon saat ini guru telah menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode *drill*. Akan tetapi terlihat siswa kurang tertarik pada pembelajaran seni tari, terbukti dengan rendahnya keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran seni tari. Selain itu, interaksi siswa dengan siswa lainnya sehingga lemahnya interaksi siswa dalam melakukan suatu gerak tari juga rendah.

Pembelajaran juga dipengaruhi dengan maraknya kasus *Covid-19* yang semakin merebak luas membuat pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka. Tentunya guru harus memikirkan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada situasi daring ini karena lebih mengedepankan media dan teknologi untuk membuat siswa memahami

materi yang diajarkan oleh guru. Berkaitan dengan masalah tersebut, maka metode pembelajaran *Picture and Picture* ditawarkan untuk menjadi solusi dalam pembelajaran seni tari kelas VII di SMP Negeri 1 Sewon.

Metode pembelajaran *Picture and Picture* ini mengandalkan gambar dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran *Picture and Picture* ini adalah metode kooperatif yang mengharuskan siswa berinteraksi dengan siswa lainnya, pada kesempatan kali ini metode pembelajaran *Picture and Picture* akan digunakan secara daring tanpa mengubah media yang telah ditetapkan yaitu gambar/*picture*. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan dalam bentuk *powerpoint*. Harapan dari penerapan metode *Picture and Picture* ini adalah agar siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran seni tari, mampu bekerja sama dan berinteraksi dengan siswa lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode *Picture and Picture* pada pembelajaran tari di SMP Negeri 1 Sewon. Gerak merupakan media pokok dalam tari yang berfungsi untuk mengkomunikasikan sesuatu pada penikmatnya/penontonnya. Namun demikian, tidak semua gerak dapat

dikatakan tari karena gerak itu terlepas dari aktivitas kehidupan keseharian manusia yang bisa diolah sehingga menjadi gerak tari. Artinya, gerakan keseharian dapat dijadikan sebagai sumber gerak tari melalui pengolahan sesuai dengan kebutuhan sebuah tari. Tari dapat dimaknai sebagai ungkapan ekspresi sekaligus sebagai sarana komunikasi bagi seorang seniman kepada orang lain. Sebagai alat ekspresi, tari yang disajikan melalui rangkaian gerak dapat berkomunikasi sehingga penikmat menghayati dan peka terhadap sesuatu yang akan disampaikan. Dengan demikian, tari diartikan sebagai suatu ungkapan pernyataan yang diekspresikan guna menyampaikan pesan pesan realitas kehidupan yang dapat dirasakan oleh penikmatnya setelah pertunjukan selesai (Fuji, 2016: 2). Seni tari memiliki unsur unsur pembangunan, meliputi ragam gerak. Gerak sangat penting dalam suatu tarian, gerakan seni harus mampu menuangkan emosi dan ekspresi jiwa. Dalam seni tari, gerak dibagi menjadi 3 yaitu sifat, bentuk, dan aktivitas.

Gerak hadir di dalam ruang, yang bagi seorang penari merupakan posisi dan dimensi yang potensial. Posisi meliputi kedudukan tinggi rendah seorang penari terhadap lantai pentas dan terhadap kearah mana penari bergerak. Dimensi mengandung pengertian ukuran atau besar kecilnya gerakan seorang penari. Arah,

level/tingkatan dan besar (volume) adalah istilah istilah yang relatif. Misalnya volume gerak berhubungan dengan jangkauan gerak seseorang penari baik di lantai maupun di atasnya (di udara). Besar kecilnya penambahan volume ini mempunyai implikasi dramatik yang tergantung dari gerak yang dilakukan sebelumnya, juga tergantung dari besar dan kecilnya ruang dimana melakukan gerak. (La Mery, 1981: 6). Tari menggunakan tenaga untuk mengisi ruang, tetapi ini dapat dilakukan hanya kalau ada waktu. Elemen-elemen waktu meliputi faktor faktor tempo dan ritme, yang harus dipahami benar benar oleh seorang penari. (La Mery, 1981:10)

Perbedaan cepat atau lambat berhubungan dengan tempo. Jadi tempo merupakan cepat lambat atau lambat gerak yang dilakukan. Fungsi tempo pada gerak tari untuk memberikan kesan dinamis sehingga tarian enak untuk dinikmati. (Depdiknas, 2017: 69). Tenaga di dalam tari, menggambarkan suatu usaha yang mengawali, pengendalian dan menghentikan gerak. Faktor faktor gerak seperti intensitas, diksen dan kualitas hanya dapat dipahami dalam pengertian yang relatif. Hanya dalam kontras-kontras dinamika kita dapat melihat watak-watak gerak yang khas. Metode pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif merupakan suatu

metode yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling mendidik, membina, saling mengasuh berbagai pengetahuan dan kemampuan, saling mengingatkan dan meningkatkan hubungan antar sesama. Metode pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan secara logis. Langkah-langkah dalam metode pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut : Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Di langkah ini, guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran yang bersangkutan. Menyajikan materi sebagai pengantar. Penyajian materi disini sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan mempersilakan atau memberi kebebasan kepada siswa. Sebelum guru menyajikan gambar-gambar yang akan digunakan diskusi, guru terlebih dahulu membuat kelompok diskusi untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang benar sesuai penjelasan guru. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar melalui *power point*. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar

tersebut dan menugaskan siswa menyimpulkan gambar-gambar tersebut. Kesimpulan dan rangkuman. (Handayama, 2014: 230). Kelebihan metode *Picture and Picture* yaitu Materi yang diajarkan lebih sistematis karena menggunakan media gambar dalam menyampaikan materi, sehingga pembelajaran akan lebih terarah dan fokus. Siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena guru akan menunjukkan gambar-gambar yang membuat siswa tertarik dengan pembelajaran

Dapat mengembangkan daya berpikir siswa karena dalam metode ini, mengharuskan siswa berpikir secara cepat dan benar. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran akan jauh lebih menyenangkan karena siswa dapat mengamati gambar-gambar yang telah disiapkan oleh guru (Handayama, 2014: 231).

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara

purposive dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018: 15). Objek dalam penelitian ini berupa objek ilmiah, yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak terlalu berpengaruh pada dinamika objek. Dalam metode penelitian kualitatif terdapat metode analisa konten, metode inilah yang digunakan pada proses penelitian ini. Metode analisis konten menurut Krippendorff adalah teknik penelitian untuk membuat referensi yang dapat direplika (ditiru) dan shahih datanya dengan memerhatikan konteksnya (Ahmad, 2018: 2). Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru seni budaya SMP Negeri 1 Sewon. Selain guru, wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa kelas VII D yang terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Picture and Picture* untuk mencari tahu apakah pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut berlangsung efektif atau tidak. Kemudian memilah dan mengambil beberapa data sesuai dengan tujuan penelitian. Pada analisis konten, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data,

menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas penelitiannya (Sugiyono, 2018: 306). Karena sesuatu yang dicari masih belum jelas, maka rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang ketika peneliti sudah memasuki lapangan atau objek penelitian. Dilakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan melalui studi pustaka untuk memperkuat hasil dari penelitian

Hasil dan Pembahasan

1. Profil SMP Negeri 1 Sewon

SMP Negeri 1 Sewon adalah sekolah yang memiliki akreditasi A dan termasuk sebagai sekolah standar nasional yang berdiri pada 31 Agustus 1962 dengan nomor SK 20/SK/8/111. SMP Negeri 1 Sewon beralamat di Jalan Parangtritis No.1234, Dadapan, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas tanah 3000 m².

a. Visi Misi SMP Negeri 1 Sewon

SMP Negeri 1 Sewon memiliki visi “Beriman dan bertaqwa, berprestasi, kompetitif, dan berwawasan lingkungan”. Sekolah memiliki visi untuk mewujudkan tujuan sekolah serta sebagai dasar bagi

semua warga sekolah dalam melaksanakannya karena visi adalah sebuah impian, kemauan, keinginan dan dorongan dari sekolah. Indikator visinya adalah Tersedianya infrastruktur tempat ibadah yang memadai. Terlaksananya program program peribadatan di sekolah. Tersedianya guru guru dan tenaga pendidikan terampil IT. Tercapainya peningkatan mutu dan peringkat sekolah setiap tahun. Tersusun nya kurikulum standart nasional dan KBM yang berkualitas. Tercapainya prestasi peserta didik dalam lomba akademik dan non akademik. Terlaksananya program program Jum'at bersih dan sanitasi . Terwujudnya pelayanan standar minimal pendidikan. Terjalannya hubungan harmonis dan dialogis dengan masyarakat sekitar sekolah. Terwujudnya peningkatan animo dan apresiasi masyarakat pada sekolah. Terwujudnya hubungan kerja sama yang baik dengan orang tua/wali peserta didik, masyarakat dan instansi terkait. Misi yang ada di SMP Negeri 1 Sewon adalah sebagai

berikut : Mengembangkan kualitas infrastruktur sarana peribadatan yang memadai. Mengembangkan program-program kegiatan guru dan peserta didik. Mengembangkan kurikulum sekolah berstandar nasional dan pembelajaran yang berkualitas. Menumbuhkan semangat berprestasi baik akademik dan non akademik. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan dengan melek IT. Meningkatkan kewaspadaan kesehatan, kebersihan, dan penataan lingkungan sekolah yang nyaman. Meningkatkan program program sanitasi, penanganan limbah, sampah dan drainase di sekolah. Mewujudkan pelayanan pendidikan dan pelayanan publik yang berkualitas. Mewujudkan hubungan harmonis dan dialogis dengan masyarakat sekitar sekolah. Mewujudkan peningkatan animo dan apresiasi masyarakat terhadap kepala sekolah.

Mewujudkan hubungan baik dan kerja sama orangtua/wali, peserta didik, masyarakat dan instansi terkait.

b. Tujuan SMP Negeri 1 Sewon

Mempersiapkan peserta didik yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Menyiapkan peserta didik sebagai manusia berkepribadian, cerdas, berkualitas, serta berprestasi dalam bidang akademik dan nonakademik. Membekali peserta didik terampil IT dan mengembangkan secara mandiri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan untuk mampu bersaing dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Menumbuhkan peserta didik bersifat ulet, gigih, bekerja keras dalam kompetitif dan beradaptasi dengan lingkungan serta mengembangkan jiwa sportivitas. Membangun hubungan baik dan kerja sama antara sekolah dengan orangtua peserta didik, masyarakat dan instansi terkait. Mewujudkan lingkungan sehat,

nyaman kondusif serta kualitas sanitasi yang bagus.

c. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Sewon.

SMP Negeri 1 Sewon memiliki banyak sarana pendukung untuk melakukan pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk mendapatkan sumber belajar atau informasi yang baik dan terpercaya. Untuk pembelajaran di SMP Negeri 1 Sewon sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai yaitu buku pembelajaran, kursi dan meja siswa, kursi dan meja guru, papan tulis, papan pengurus kelas, *LCD Proyektor* dan alat peraga laboratorium. Di SMP Negeri 1 Sewon terdapat beberapa prasarana yang dapat digunakan oleh siswa dan beberapa pengurus sekolah seperti kantin yang menjual berbagai makanan dan minuman, kemudian terdapat kantor guru yang terletak di sebelah ruang kelas dan dekat dengan kantor wakil kurikulum. Kemudian ruang Tata Usaha (TU) untuk mengurus administrasi yang berlangsung di sekolah, lalu terdapat satu tempat fotokopi untuk siswa, guru dan beberapa pengurus sekolah

lainnya. Terdapat koperasi yang biasa digunakan oleh siswa untuk membeli perlengkapan dan peralatan sekolah seperti alat tulis, buku dan sebagainya. Kemudian di SMP Negeri 1 Sewon juga terdapat laboratorium sebagai prasarana belajar siswa. Selain itu, terdapat tiga laboratorium di antaranya dua laboratorium komputer dan satu laboratorium biologi. Kemudian terdapat satu lapangan olahraga yang digunakan guru maupun siswa untuk senam dan melakukan kegiatan olahraga lainnya. Di sebelah lapangan juga terdapat masjid untuk menjalankan ibadah sholat bagi siswa maupun guru yang beragama Islam. SMP Negeri 1 Sewon juga memiliki perpustakaan bagi para siswa atau guru yang ingin membaca buku. Terdapat ruang kelas yang terdiri dari ruang kelas VII sebanyak tujuh kelas, ruang kelas VIII sebanyak 7 kelas dan ruang kelas IX sebanyak 8 kelas. Setelah ruang kelas, di SMP Negeri 1 Sewon juga memiliki ruang kepala sekolah. Untuk ruang keterampilan SMP Negeri 1 Sewon memiliki satu ruang musik dan satu ruang

tari, ruangan ini berfungsi untuk siswa yang ingin mengambil ekstrakurikuler seni terkhusus seni musik dan seni tari. Selain ruang musik dan ruang tari, di SMP Negeri 1 Sewon juga terdapat ruang tamu untuk para tamu yang hendak berkunjung ke sekolah atau beberapa yang memiliki keperluan dengan kepala sekolah akan ditempatkan di ruang tamu tersebut. Terdapat tempat parkir yang luas yang dipergunakan oleh semua siswa, guru dan pengurus sekolah. Tempat parkir yang disediakan berjumlah kemudian yang terakhir terdapat toilet sebanyak tiga.

2. Perancangan metode *Picture and Picture*
Perancangan metode *Picture and Picture* dilalui dengan beberapa tahapan yaitu perancangan materi, perancangan gambar dan perancangan RPP. Pada penyusunan materi diawali dengan penyusunan RPS (Rancangan Pembelajaran Semester) kemudian disusun berdasarkan silabus SMP Negeri 1 Sewon yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dengan referensi buku seni budaya kelas VII oleh Kementerian

Pendidikan Republik Indonesia tahun 2017 dan buku Lembar Kerja Siswa (LKS). Proses pembelajaran pada masa pandemi memiliki sedikit perubahan kompetensi dasar pada pembelajaran yaitu dilakukan secara daring. Materi ajar yang disederhanakan dan waktu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih singkat. Pada pembelajaran tatap muka atau luring yang ditentukan pada setiap jam pembelajaran adalah 45 menit, sedangkan ketika melakukan pembelajaran daring waktu yang digunakan dipersingkat 5 menit menjadi 40 menit. Materi yang akan diajarkan kepada siswa adalah materi tentang elemen tari yang meliputi ruang, waktu dan tenaga. Pertama guru membuat *slide power point* terkait dengan materi yang diajarkan yaitu tentang ruang, waktu dan tenaga. Awal materi guru menjelaskan tentang pengertian gerak tari dan beberapa jenis gerak tari. Kemudian menjelaskan tentang elemen tari sebagai berikut: Guru menjelaskan materi ruang pengertian ruang dan spesifikasi ruang dalam tari dibedakan menjadi 4 yaitu ruang

luas, ruang sempit, ruang umum dan ruang pribadi. Ruang juga meliputi arah hadap. Arah hadap meliputi hadap kanan, hadap kiri, ke depan dan ke belakang. Guru menjelaskan materi waktu tentang pengertian waktu dalam tari dan wujud waktu dalam tarian berkaitan dengan beberapa elemen yaitu irama, ritme dan tempo. Waktu dalam tari dibedakan menjadi 2 yaitu waktu panjang dan waktu pendek. Waktu merupakan cepat lambatnya penari dalam melakukan gerak. Pada materi waktu ini sendiri, akan lebih efektif jika memberikan contoh lewat video dan bukan gambar tetapi tetap akan diberikan contoh dengan gambar. Guru menjelaskan materi tenaga tentang pengertian tenaga. Penggunaan tenaga dalam tari terbagi menjadi tiga yaitu intensitas gerak, tekanan dan kualitas tenaga. Pada bagian intensitas tenaga terbagi lagi menjadi dua yaitu tenaga kuat dan tenaga lemah. Penyusunan gambar, disesuaikan dengan beberapa motif gerak tari gaya Yogyakarta seperti *Mendhak*, *Ngolong Sampur*, *Seblak Sampur* dan

sebagainya. Potongan gambar gambar terkait materi disampaikan dengan *slide power point* dan akan ditampilkan dengan aplikasi *zoom meeting* sebagai bahan diskusi dengan para siswa. Gambar yang digunakan pada pembelajaran tari ini adalah gambar animasi dan bukan foto, karena gambar animasi dapat menarik perhatian siswa 3. dalam pembelajaran kelas sehingga terlihat berbeda. Gambar animasi disusun dengan menggunakan aplikasi *Corel Draw*. Sebelum melaksanakan proses belajar menggunakan metode *picture and picture*, gambar gambar yang akan ditampilkan di dalam kelas akan dirancang terlebih dahulu. Perancangan gambar tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus berkaitan dengan materi yang diajarkan pada SMP Negeri 1 Sewon. Pada penyusunan RPP guru menjabarkan identitas yang terdiri dari nama sekolah, mata pelajaran, kelas atau semester, kompetensi dasar, indikator capaian pembelajaran dan alokasi waktu. Di dalam RPP tersebut secara rinci harus memuat tujuan pembelajaran,

materi/bahan ajar yaitu ruang waktu dan tenaga, metode pembelajaran yang digunakan guru pada poin kali ini guru mengajar dengan menggunakan metode *Picture and Picture* kemudian langkah langkah pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring atau *online* ini sebelum menggunakan metode *Picture and Picture* khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) kelas VII di SMP Negeri 1 Sewon adalah dengan berbagai metode seperti metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi dan metode tanya jawab di akhir sesi pembelajaran. Agar pembelajaran menjadi lebih efektif, guru memulai dengan mengirimkan materi pembelajaran dalam bentuk *Power Point* ke dalam *Whatsapp* grup dan menjelaskan sedikit tentang materi dengan *voice note* untuk pelajaran teori. Hal itu membuktikan adanya metode demonstrasi pada

pembelajaran seni tari. Jika pembelajaran praktik, guru membuat video tari yang sesuai dengan materi pembelajaran kemudian guru memanfaatkan aplikasi *Youtube* sebagai sarana belajar mengajar dengan siswa yang mewajibkan siswa menirukan gerakan yang telah diberikan oleh guru. Dalam tahap akhir pembelajaran, guru menggunakan metode tanya jawab kepada siswa agar siswa dapat menanyakan materi yang tidak dipahami kemudian guru menjawabnya. Selain itu, ketika pembelajaran praktik tari, guru membuat beberapa gerakan tari dan menjelaskan contoh gerak tari tersebut agar siswa dapat menirukan gerakan yang telah dibuat oleh guru ke dalam aplikasi *Youtube* dan mengirimkan *link* tersebut ke dalam *Whatsapp* grup. Pada materi yang dikirimkan dengan *Power Point*, guru juga mengirimkan video contoh gerak tari untuk di amati oleh siswa yang dikirimkan oleh mahasiswa magang dan proses tanya jawab dapat dilakukan di dalam grup *Whatsapp*.

d. Media Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sewon saat ini dilakukan secara daring dan didukung dengan beberapa perangkat teknologi dalam proses pembelajarannya. Guru menggunakan beberapa media untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa seperti *slide Power Point* yang memuat berbagai penjelasan materi seni tari. Dalam melaksanakan pembelajaran secara daring ini tentunya guru dan siswa memanfaatkan teknologi seperti *Handphone* dan laptop untuk dapat mengakses materi. Adapun aplikasi yang digunakan untuk mengakses pembelajaran seni tari adalah *Whatsapp* dan *Zoom Meeting*. Hal ini dikemukakan oleh Ibu Christanti selaku guru seni budaya. “Dalam penyampaian materi seni tari saya menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Youtube* dan *Zoom Meeting* . Penjelasan terkait materi yang sedang berjalan seperti *share power point* ke aplikasi *Whatsapp* dan pemberian tugas kemudian untuk penjelasan materi dan berdiskusi terkait materi dapat menggunakan *Zoom Meeting* lalu untuk

materi video tari saya menggunakan aplikasi "Youtube" (Wawancara dengan Christanti, 24 April 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV bahwa penerapan metode *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran seni tari yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sewon pada kelas VII D dengan materi pembelajaran elemen tari yaitu ruang, waktu dan tenaga, terdiri dari 3 tahapan perancangan yaitu penyusunan materi, penyusunan gambar dan penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan gambar dirancang mengikuti beberapa motif gerak tari gaya Yogyakarta kemudian disesuaikan dengan materi elemen tari yaitu ruang, waktu dan tenaga. Penyusunan RPP secara rinci memuat tujuan pembelajaran, materi atau bahan ajar. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 3 tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Penerapan metode *Picture and Picture* yang diajarkan dalam proses pembelajaran

tentunya mengutamakan adanya kerja sama dengan menggunakan media gambar yang memudahkan siswa memahami pembelajaran. Hal tersebut diterapkan guru pada kegiatan inti dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pendahuluan di dalamnya terdapat kegiatan apersepsi, guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan inti di dalamnya terdapat kegiatan berdiskusi dengan teman kelompok yang sudah dibentuk pada awal kegiatan pembelajaran. Siswa mengamati guru dalam menjelaskan materi pada aplikasi *Zoom Meeting* sebelum memulai proses diskusi. Setelah menerima penjelasan materi, guru mulai memberikan *slide power point* yang berisi potongan gambar dan pertanyaan yang wajib dijawab oleh masing-masing kelompok. Guru memberikan waktu diskusi sekitar 10-15 menit untuk siswa mengurutkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Siswa mencoba mengurutkan gambar yang diberikan oleh guru dengan berdiskusi pada aplikasi *Zoom Meeting*. Guru memberikan evaluasi setelah

masing-masing kelompok menjawab pertanyaan. Guru sesekali memberikan video gerak tari untuk diamati oleh masing-masing siswa dan memberikan penjelasan tentang ruang, waktu dan tenaga berdasarkan video yang diamati.

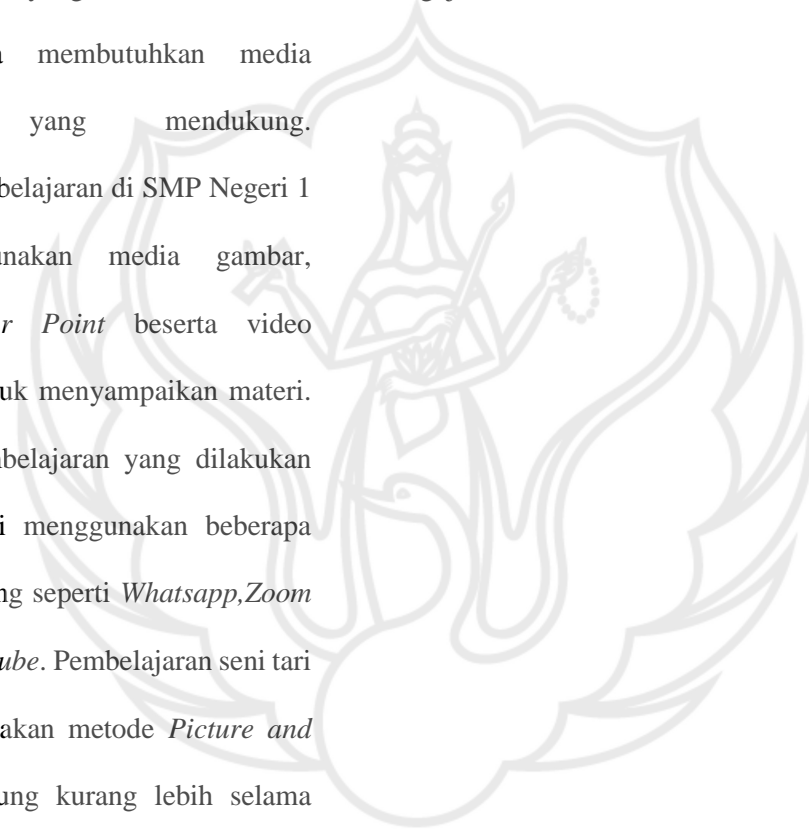
Pembelajaran tari yang dilakukan secara daring tentunya membutuhkan media pembelajaran yang mendukung.

Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Sewon menggunakan media gambar, *Microsoft Power Point* beserta video pembelajaran untuk menyampaikan materi.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring ini menggunakan beberapa aplikasi pendukung seperti *Whatsapp*, *Zoom Meeting* dan *Youtube*. Pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode *Picture and Picture* berlangsung kurang lebih selama dua bulan. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode ini tentunya menghasilkan adanya perubahan dalam segi nilai masing masing siswa dari rata rata 89,3 menjadi 91,2 (rata rata nilai terlampir).

Pembelajaran seni tari dengan menggunakan

metode ini tentunya membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajarannya, hal ini dibuktikan dengan respon cepat para siswa ketika guru menyapa dalam *Whatsapp* Grup yang membuat guru lebih bersemangat dalam mengajar seni tari.



Referensi

- Abdurrachman, R. (2017). *Apresiasi Seni Tari*. Jakarta: CV. Karya Indah.
- Anwar, A.S, Wijaya, G.N.P, Supanggih R. Gusti Ngurah Ptu Wijaya, Rahayu Supangah. (2009). *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Seni Pertunjukan dan Seni Media*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arihi, Safiun. (2012). *Pendekatan Metode, Strategi dan Model Model Pembelajaran*. Surabaya: Multi Presindo.
- Astuti, Fuji. (2016). *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Dwi Handayani, N. M., Ganing, N. N. & Suniasih, N. W. (2017). Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Journal of Education Technology*. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i3.12502>.
- Depdiknas. (2017). *Seni Budaya SMP Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Handayama, Junanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hartono, dkk. (2018). *Teknik Analisis Pembelajaran Tari*. Yogyakarta: Lontar Mediatama Yogyakarta.
- Intan Diany Puspita. (2017). Pembelajaran Seni Tari melalui Metode Picture and Picture untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Siswa Kelas VII di SMPN 6 Cimahi. *Jurnal Pendidikan*. Hlm. 75-79.
- Mery, La. (1975). *Komposisi Tari, Elemen Dasar Tari*. Jakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Mulyani, Novi. (2016). *Pendidikan Seni Tari untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Gava Media Pendidikan Seni Pertunjukan. (2020). *Pedoman Penyusunan Proposal Penelitian dan Skripsi*. Yogyakarta: Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan
- Rini Noviani. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman COVID-19 pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. Hlm. 55-60.
- Rusman. (2013). *Model Model Pembelajaran untuk Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjono. (2014). *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. (2006). *Pengembangan Kreativitas Seni*. Jakarta: Depdiknas.

- Surjaman, Tjun. (1993). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Tamutu, Christian. (2019). Pembelajaran Motif Gerak Tari melalui Metode Picture and Picture di Kelas VIII SMPN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Penelitian*. Hlm. 110-113.
- Tio Atnela Sitompul. (2017). Pembelajaran Musik pada Siswa Tunagrahita Menggunakan Metode Picture and Picture di SLDB Kemala Bhayangkari 2 Gresik. *Jurnal Pendidikan*. Hlm. 75-80.

